

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera dari badan (jasmani), jiwa (rohani) maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemerintah selalu melakukan pembangunan kesehatan yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. (Kemenkes RI, 2011).

Kesehatan mulut adalah kesejahteraan rongga mulut, termasuk gigi geligi dan struktur serta jaringan-jaringan pendukungnya bebas dari penyakit dan rasa sakit, dan mulut serta jaringan-jaringan pendukungnya berfungsi secara optimal.

Tindakan pencegahan terhadap penyakit gigi dan mulut perlu dilakukan agar tidak terjadi gangguan fungsi aktivitas, dan penurunan produktivitas kerja yang tentunya akan mempengaruhi kualitas hidup. Peningkatan kualitas hidup melalui pencegahan dan perawatan penyakit mulut, sangat berhubungan erat dengan status kesehatan mulut (Sriyono, 2009).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar 2013 (Riskesdas), sebesar 24,0% penduduk Bali menyatakan mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir. Diantara yang bermasalah gigi dan mulut terdapat 38,8% yang menerima perawatan dan pengobatan dari tenaga medis. Secara keseluruhan keterjangkauan atau kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi sebesar 9,3%. Kebiasaan yang banyak dilakukan adalah menyikat gigi pada saat mandi pagi (86,8%). Sebagian penduduk juga menyikat

gigi pada saat mandi sore (69,5%), walaupun sudah punya kebiasaan menyikat gigi setiap hari, tetapi hanya ada 4,1% penduduk yang melakukan dengan benar (Risksdas, 2013).

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya mata, hidung, telinga, dan sebagainya. Waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran telinga dan indera penglihatan mata (Notoatmodjo, 2010).

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang ada di kepala setiap orang. Seseorang dapat mengetahui sesuatu berdasarkan pengalaman yang orang tersebut miliki. Selain pengalaman, kita juga menjadi tahu karena kita diberitahu oleh orang lain. Pengetahuan juga didapatkan dari tradisi (Prasetyo, 2007).

Klinik *Happy Dentist* adalah salah satu klinik swasta yang beralamat di Jl Teuku Umar No.1, Dauh Puri Klod Denpasar Barat, Kota Denpasar. Klinik *Happy Dentist* memiliki beberapa dokter, baik dokter gigi umum maupun dokter gigi spesialis. Klinik *Happy Dentist* merupakan salah satu klinik Gigi Ramah Anak dan memberikan pelayanan kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat. Laporan tahunan Klinik Gigi *Happy Dentist* menunjukkan jumlah pasien yang berkunjung mencapai 3000 orang. Pasien yang datang ke Klinik *Happy Dentist* setiap bulannya mencapai 300 orang, yaitu 10-12 pasien perhari yang dimana pasien yang datang rata-rata untuk melakukan tindakan preventif seperti: *scaling*, melakukan pencabutan, *fluoride*, *fissure sealant*, sedangkan untuk kuratifnya seperti

penambalam gigi serta perawatan lainnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan Direktur Klinik *Happy Dentist* belum pernah diteliti mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut, sehingga peneliti berminat melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut Pada pasien yang berkunjung ke Klinik *Happy Dentist* Tahun 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun rumusan masalah:

“bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke Klinik *Happy Dentist* Tahun 2019”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke Klinik *Happy Dentist* Tahun 2019.

2. Tujuan khusus

- a. Menghitung persentase pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria sangat baik.

- b. Menghitung persentase pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria baik.
- c. Menghitung persentase pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria cukup.
- d. Menghitung persentase pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria kurang.
- e. Menghitung persentase pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* yang memiliki tingkat pengetahuan tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal.
- f. Menghitung rata-rata tingkat pengetahuan pasien yang berkunjung ke klinik *Happy Dentist* tentang cara memelihara kesehatan gigi dan mulut pada pasien yang berkunjung ke Klinik *Happy Dentist* Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan di Klinik *Happy Dentist* .
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada tenaga kesehatan gigi dalam rangka pembangunan pendidikan kesehatan gigi dan mulut.

3. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan bagi mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Denpasar di bidang kesehatan gigi dan mulut.